



Strategi Pengelolaan Keuangan dan Pengenalan Perpajakan Kepada UMKM Gunungkidul

Meythi Meythi, M. Sienly Veronica, Joni Joni, Endah Purnama Sari, Aurora Angela, Candra
Sinuraya, Christine Dwi Karya S., Riki Martusa
Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha
email: meythi@eco.maranatha.edu

Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 17 December 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.581-588.2023>

Abstrak

Tujuan penelitian ini memberikan wawasan mengenai strategi pengelolaan keuangan dan pengenalan perpajakan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Gunungkidul. Saat ini perkembangan perekonomian di daerah Gunungkidul mengalami pertumbuhan tetapi pengelolaan keuangan dan pengenalan perpajakan dari para pengusaha UMKM di daerah tersebut masih rendah akibatnya perkembangan bisnis UMKM di Gunungkidul belum optimal. Hasil dari kegiatan tersebut adalah terjadinya transfer pengetahuan dari pihak akademisi kepada UMKM di Gunungkidul, hal ini dapat dilihat pada perbandingan antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang nilai rata-rata *posttest* lebih besar dibandingkan nilai rata-rata *pretest*. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan pengetahuan yang diperoleh UMKM di Gunungkidul dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para UMKM tersebut sehingga usaha UMKM di Gunungkidul dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

Kata kunci: Pengelolaan keuangan, Gunungkidul, UMKM, dan perpajakan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menyumbang 99% dari total jumlah perusahaan di Indonesia, tetapi BUMN dan konglomerat swasta besar yang mendominasi di Pasar Modal Indonesia (Rezaee et al., 2019). Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia melalui Rencana Strategis Pembangunan Jangka Menengah Nasional mengembangkan program untuk memberdayakan UMKM (Pemerintah RI, 2020). BUMN sebagai ujung tombak pemerintah turut serta membantu perkembangan dan pertumbuhan UMKM (BUMN, 2021). BUMN bersama berbagai pihak termasuk perusahaan swasta dan akademisi berkontribusi dalam memberdayakan para pengusaha UMKM tersebut (Kementerian Perekonomian, 2021).

Rumah BUMN di Gunungkidul menjadi tempat penelitian ini. Rumah BUMN di Gunungkidul merupakan rumah bersama untuk berkumpul, belajar, dan membina para pelaku usaha yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan UMKM agar menjadi UMKM Indonesia yang unggul dan berkualitas melalui program pelatihan, *workshop*, konsultasi bisnis, pendampingan usaha, serta pemasaran. Rumah BUMN di Gunungkidul ini merupakan dukungan dari BUMN PLN melalui PLN Peduli, pemerintah setempat, dan akademisi yang diharapkan menjadi katalisator utama peningkatan kemampuan UMKM mengelola usaha mereka di Kabupaten Gunungkidul.



Dipilihnya Rumah BUMN di Gunungkidul sebagai tempat penelitian dikarenakan perkembangan ekonomi di Gunungkidul beberapa tahun ini mengalami peningkatan cukup signifikan, terutama di bidang wisata alam. Akan tetapi perkembangan sektor UMKM-nya masih lambat dan perlu dukungan dari berbagai pihak. Pemberdayaan sumber daya insani dari para pelaku UMKM tersebut perlu mendapatkan perhatian dan dukungan baik BUMN maupun akademisi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini memberikan wawasan mengenai strategi pengelolaan keuangan dan pengenalan perpajakan kepada para pelaku UMKM yang menjadi binaan Rumah BUMN di Gunungkidul. Strategi pengelolaan keuangan sebagai salah satu faktor penting dalam menaikkan pertumbuhan bisnis dari suatu usaha. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan ini perlu dikuasai oleh para pelaku UMKM (OJK, 2022). Perpajakan juga merupakan faktor penting yang perlu dikenal oleh pelaku UMKM agar UMKM mengetahui berbagai pajak yang perlu disetor dan dilaporkan kepada negara (Kementerian Keuangan, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, diharapkan UMKM di Gunungkidul dapat bertumbuh dan berkembang. Harapan ini sebagai salah satu tulang punggung perekonomian Pemerintah Daerah Gunungkidul dan Pemerintah Indonesia.

METODE

Metoda pendekatan yang digunakan pada kegiatan penelitian ini yaitu *service learning*. *Service learning* yaitu salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dan upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan masyarakat secara langsung (Setyowati & Permata, 2018). Pendekatan ini dilakukan dengan cara memberikan pendidikan berbasis kepakaran dan pengalaman kepada masyarakat dalam bentuk terstruktur, misalnya pelatihan.

Peserta yang mengikuti kegiatan penelitian adalah para pelaku UMKM yang aktif dalam program grebek yang diselenggarakan oleh Rumah BUMN di Gunungkidul, DIY Yogyakarta. Jenjang pendidikan dari para pelaku UMKM sebagai peserta di Gunungkidul ini sangat beragam, yaitu dari SMP hingga S2.

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini menggunakan *platform zoom meeting* yang diselenggarakan pada hari ke-1 dan hari ke-2. Di hari ke-1 dilakukan pelatihan membahas mengenai strategi pengelolaan keuangan dan pelatihan pada hari ke-2 membahas mengenai pengenalan perpajakan

Pelatihan dilakukan melalui proses diskusi dan tanya jawab di antara narasumber dan peserta pelatihan. *Pretest* dan *posttest* juga diberikan kepada peserta pelatihan sebelum dan sesudah materi disajikan oleh narasumber. Hal ini dilakukan untuk mengukur efektivitas pemberian materi dari narasumber kepada para peserta pelatihan.

Metode yang dipergunakan untuk mengolah data *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan di kegiatan PKM ini adalah pengujian hipotesis *paired sample t-test*. Metode pengujian hipotesis *paired sample t-test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan (Sheilliarika et al., 2020). Pengujian hipotesis *paired sample t-test* dapat digunakan bila data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Apabila data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan *Wilcoxon test*.



HASIL PENELITIAN

Untuk hari pertama diberikan pelatihan mengenai strategi pengelolaan keuangan UMKM. Untuk melihat apakah para peserta pelatihan mengerti materi yang dipaparkan oleh narasumber maka diadakan *pretest* dan *posttest*. Hasil dari *pretest* dan *posttest* diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Hari Pertama

No. Kuesioner	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	70	70
2	30	20
3	30	80
4	50	90
5	90	90
6	80	90
7	10	90
8	20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Berdasarkan data pada Tabel 1, peneliti melakukan pengujian hipotesis berpasangan, akan tetapi sebelum pengujian hipotesis dilakukan normalitas tes dahulu. Normalitas tes adalah untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak (Purnomo, 2019). Normalitas tes yang dipergunakan yaitu uji Lilliefors. Syarat uji Lilliefors yaitu jumlah data kurang dari sama dengan 30 (Rosiyanti et al., 2020). Dalam uji Lilliefors, data berdistribusi normal atau tidak ditentukan dari nilai sig. dari Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai sig. > nilai α maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hipotesis statistik yang dipergunakan pada normalitas tes:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Hasil dari pengujian normalitas diperlihatkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Normalitas Tes

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	0,223	8	0,200
<i>Posttest</i>	0,297	8	0,037

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dengan mempergunakan α sebesar 10%, hasil normalitas tes untuk data *pretest* dinyatakan berdistribusi normal dan untuk data *posttest* dinyatakan tidak berdistribusi normal sebab nilai sig. yang lebih kecil dari nilai α yang digunakan. Oleh sebab itu, dalam pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon dengan hipotesis statistik:

H_0 : Hasil *pretest* dan *posttest* sama.

H_1 : Hasil *pretest* dan *posttest* tidak sama



Hasil Wilcoxon *test* ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Wilcoxon *test*

<i>Posttest – Pretest</i>	
Z	-1,897
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,058

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Nilai sig. yang dihasilkan dari uji Wilcoxon yaitu $0,058 < 10\%$ menunjukkan bahwa H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan hasil *posttest* tidak sama.

Pada hari kedua diberikan pelatihan mengenai pengenalan perpajakan. Peneliti kembali mengadakan *pretest* dan *posttest* untuk melihat bagaimana pemahaman para peserta pelatihan terhadap materi yang dipaparkan oleh narasumber. Hasil *pretest* dan *posttest* diperlihatkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Hari Kedua

No. Kuesioner	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	60	60
2	100	100
3	60	90
4	90	100
5	40	80
6	90	100

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Berdasarkan data pada Tabel 4, akan dilakukan normalitas tes sebelum dilakukan pengujian hipotesis berpasangan untuk melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil normalitas tes diperlihatkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Normalitas Tes

	Kolmogorov-Smirnov		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	0,262	6	0,200
<i>Posttest</i>	0,267	6	0,200

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dengan menggunakan nilai α sebesar 10%, dapat disimpulkan data berdistribusi normal sebab nilai sig. $> 10\%$. Pengujian hipotesis untuk data hari kedua menggunakan pengujian hipotesis *paired sample t-test*. Hasil dari pengujian tersebut dipertunjukkan pada Tabel 6.



Tabel 6. Hasil *Paired Sample T-Test*

	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Pair 1 Pretest- Posttest</i>	-2,236	5	0,076

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dengan hipotesis statistik:

H₀: Hasil *pretest* dan *posttest* sama

H₁: Hasil *pretest* dan *posttest* tidak sama

Tabel 6 memberikan informasi bahwa H₁ diterima karena nilai sig.< 10%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* tidak sama.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis untuk kegiatan pelatihan di hari pertama menunjukkan terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil pengujian hipotesis ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh Suliyanto et al. (2016), dalam penelitiannya menjelaskan terdapat peningkatan persepsi pengetahuan setelah mengikuti pelatihan. Nasution & Wardhana (2018) menunjukkan bahwa terjadi perbedaan kinerja karyawan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al. (2021) menggambarkan adanya perbedaan yang signifikan atas kemampuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan.

Perbedaan yang terjadi sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan mengenai strategi pengelolaan keuangan kepada UMKM Gunungkidul menggambarkan bahwa UMKM Gunungkidul mampu memahami materi strategi pengelolaan keuangan yang disampaikan. Hal ini menunjukkan terjadinya proses transfer pengetahuan selama pelatihan dari narasumber kepada UMKM Gunungkidul yang menjadi peserta pelatihan.

Hasil pengujian hipotesis untuk kegiatan pelatihan di hari kedua menunjukkan terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil pengujian hipotesis ini didukung oleh Suryanto et al. (2015) yang menjelaskan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan. Penelitian yang dikerjakan oleh Sulastri et al. (2020) juga menyampaikan adanya perbedaan pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan. Kusumastuti (2021) dalam penelitiannya menggambarkan perbedaan nyata sebelum dan setelah pelatihan.

Perbedaan yang terjadi pada pelatihan pengenalan perpajakan yang ditunjukkan oleh UMKM Gunungkidul menggambarkan bahwa UMKM Gunungkidul yang merupakan peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman mengenai perpajakan. Selain itu terjadinya perbedaan juga menunjukkan bahwa pada hari keduanya telah terjadi proses transfer pengetahuan dari narasumber kepada UMKM Gunungkidul yang merupakan peserta pelatihan.

Peningkatan pemahaman terhadap materi strategi pengelolaan keuangan dan pengenalan perpajakan tidak hanya digambarkan dari hasil pengujian hipotesis saja. Hal itu dapat dilihat juga pada hasil dari *pretest* dan *posttest* pada pelatihan di hari pertama dan kedua yang terdapat pada Tabel 1 dan 4. Tabel 1 dan 4 juga menggambarkan terjadi perubahan nilai yang cukup signifikan dari hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian



peserta pelatihan yang merupakan UMKM Gunungkidul merasakan manfaat dari materi yang diberikan selama pelatihan tersebut dilakukan dan materi yang diberikan selama pelatihan tersebut sesuai dengan kebutuhan para UMKM Gunungkidul dalam pengembangan usahanya.

SIMPULAN

Didasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan terjadinya perbedaan pengetahuan yang dimiliki oleh UMKM Gunungkidul sebelum dan sesudah pelatihan. Perbedaan pengetahuan yang berkaitan dengan materi strategi pengelolaan keuangan dan materi pengenalan perpajakan.

SARAN

Saran untuk:

1. UMKM Gunungkidul disarankan untuk dapat menerapkan materi pelatihan yang telah diberikan dan diharapkan untuk terus mengembangkan pengetahuannya agar dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor lain, materi lain yang dapat mendukung peningkatan dan pengembangan usaha UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Kristen Maranatha, para peserta pelatihan dari Rumah BUMN di Gunungkidul, dan berbagai pihak yang terlibat pada kegiatan penelitian ini yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun material sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 134-145.
- BUMN, K. (2021). *Siaran Pers Nomor PR-73/S.MBU./9/2021 Tentang Kementerian dan koperasi UKM, Kementerian Perindustrian, Kementerian BUMN Kolaborasi Dorong Koperasi, UMKM, dan IKM Bermitra dengan BUMN Perkuat Rantai Pasok* <https://bumn.go.id/media/press-conference/kemenkopukm-kemenperin-kemenbumn-kolaborasi-dorong-koperasi-umkm-dan-ikm-bermitra-dengan-bumn-perkuat-rantai-pasok>
- Kementerian Keuangan. (2022). *Melalui UU HPP Kemenkeu Dukung UMKM* <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/melalui-uu-hpp-kemenkeu-dukung-umkm/>
- Kementerian Perekonomian. (2021). *Kolaborasi Akademisi dan Pembuat Kebijakan dalam Menciptakan Eksosistem UMKM yang Lebih Baik* <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3551/kolaborasi-akademisi-dan-pembuat-kebijakan-dalam-menciptakan-eksosistem-umkm-yang-lebih-baik>



- Kusumastuti, D. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis Syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 31-42. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/sjp.v1i1.5136>
- Nasution, Y., & Wardhana, A. (2018). Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan Sebelum Dan Sesudah Pelatihan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Serui. *e-Proceeding of Management*, 5(3), 3780-3788.
- OJK. (2022). *Pengusaha UMKM juga Perlu Pengelolaan Keuangan loh* <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20620>
- Pemerintah RI. (2020). *Implementasi RCEP akan Memberi Dukungan bagi Pasar Modal di Tahun 2022* <https://www.kominfo.go.id/content/detail/39161/implementasi-rcep-akan-memberi-dukungan-bagi-pasar-modal-di-tahun-2022/0/berita>
- Purnomo, A. K. (2019). *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan SPSS*. CV. Jakad Publishing.
- Rezaee, Z., Tsui, J., Cheng, P., & Gaoguang, Z. (2019). *Business Sustainability in Asia: Compliance, Performance, and Integrated Reporting and Assurance*. John Wiley & Sons, Inc.
- Rosiyanti, H., Widiyasari, R., Adriansyah, A. F., & Istiqomah, S. (2020). Pengaruh Pemberian Soal Pemahaman Berbantuan Media Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Labschool FIP UMJ. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, Jakarta.
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143-192.
- Sheilliarika, W. A., Maryani, S., & Efendi, H. (2020). Pengaruh Membatasi Mobilitas Kereta Api Guna Mencegah Covid-19 dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 12(2), 43-48.
- Sulastri, Andriani, S., & Fitria, Y. (2020). PKM Pengembangan Kampung Entrepreneur Berbasis Digital Marketing Sebagai Media Promosi Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Journal of Community Service (JCS)*, 2(2), 133-142.
- Suliyanto, Novandari, W., & Setyawati, S. M. (2016). Efektifitas Pelatihan Partisipatori Industri Kreatif Batik Tulis. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 139-146. <https://doi.org/https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1>



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 09 (1) January 2023
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>

Suryanto, Heryanto, & Andodo, C. (2015). Pengaruh Pelatihan Safety Behavior terhadap Pengetahuan dan Sikap Kelompok Usaha Kecil Menengah (UKM) di Sekitar Unsoed Purwokerto. *Jurnal Kesmasindo*, 7(2), 132-144.